\Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri,
ISSN Cetak : 2477-5673 ISSN Online : 2614-722X
Volume 12 Nomor 01, Maret 2026

PENERAPAN METODE *COPY THE MASTER* BERBASIS *TRANSMEDIA LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS EKSPLANASI PESERTA DIDIK KELAS 10 SMK PASUNDAN 2 BANDUNG

Dhiyauddin Farih[1]
Any Budiarti[2], Aries Setia Nugraha[3]
Universitas Pasundan
[1]dhiyauddinfarih@gmail.com
[2]anybudi1968@gmail.com
[3]aries@unpas.ac.id

ABSTRAK

Latar Belakang penelitian ini adalah rendahnya kemampuan siswa dalam mengorganisasi ide dan menyusun struktur teks eksplanasi secara koheren serta kurangnya variasi media pembelajaran yang memotivasi siswa untuk menulis. Berdasarkan latar belakang tersebut penelitian ini memiliki tujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi peserta didik melalui penerapa metode *Copy the Master* berbasis *Transmedia Learning* di kelas X SMK Pasundan 2 Bandung.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuasi eksperimen (eksperimen semu) yang merupakan bagian dari penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menggunakan data konkret, berupa angka angka dan diukur menggunakan statistik sehingga di dapatkan sebuah kesimpulan.

Instrumen penelitian meliputi lembar soal pretest,lkpd,postest,dan lembar soal. Lembar soal digunakan untuk menguji coba tes menulis teks eksplanasi.Selanjutnya data hasil tes dianalisis secara kuantitatif untuk melihat ada tidaknya peningkatan kemampuan menulis siswa sebelum dan sesudah perlakuan penelitian.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah peserta didik SMK Pasundan 2 Bandung yang terdiri dari 2 kelas yaitu kelas X-TKJ C sebagai kelas eksprimen dan kelas X-TKJ-D sebagai kelas control.

Hasil penelitian menunjukan bahwa penerapan metode *Copy The Master* berbasis *Transmedia Learning* meningkatkan kualitas tulisan siswa dari segi struktur teks, penggunaan kaidah kebahasaaan, serta kemampuan mengembangkan ide. Hal ini terlihat dengan adanya peningkatan nilai kelas eksperimen yang menggunakan metode *copy the master* berbasis *transmedia learning* yaitu kelas X-TKJ C dengan nilai rata tata 9,86 setelah 4 kali pertemuan, dibandindgkan dengan kelas kontrol yaitu kelas X-TKJ-D yang hanya mendapatkan nilai 7,03.

Media yang digunakan untuk membantu penerapan metode *copy the master* berbabasis *transmedia learning* adalah penggunaan *transmedia* seperti video *platform youtube* agar belajar lebih efektif,menarik dan interaktif.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode *Copy the Master* berbasis *Transmedia Learning* efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi peserta didik di SMK Pasundan 2 Bandung, serta dapat dijadikan alternatif strategi pembelajaran menulis di jenjang pendidikan menengah kejuruan.

Kata kunci: *Copy the Master*, *Transmedia Learning*, keterampilan menulis, teks eksplanasi, pembelajaran Bahasa Indonesia.

ABSTRACT

The background of this research is the **low ability of students to organize ideas and arrange the structure of explanatory texts coherently**, as well as the lack of varied learning media to motivate students to write. Based on this background, this study aims to **improve the explanatory text writing skills of students** through the application of the *Transmedia Learning*-based *Copy the Master* method in X grade at SMK Pasundan 2 Bandung.

The research method used is a **quasi-experimental method**, which is part of quantitative research that utilizes concrete numerical data and statistical measurement to reach a conclusion. Research instruments include pretest sheets, student worksheets, posttests, and question sheets used to test the writing of explanatory texts. The test result data is then analyzed quantitatively to observe improvements in students' writing abilities before and after the treatment.

The sample for this research consists of two classes at SMK Pasundan 2 Bandung: class **X-TKJ C as the experimental class** and class **X-TKJ D as the control class**. The results show that the application of the *Transmedia Learning*-based *Copy the Master* method **improves the quality of students' writing** in terms of text structure, use of linguistic rules, and the ability to develop ideas. This is evidenced by the increase in scores for the experimental class (X-TKJ C), which achieved an **average score of 9.86** after four meetings, compared to the control class (X-TKJ D), which only obtained a score of 7.03. The media used to support this method includes **transmedia platforms such as YouTube** to make learning more effective, engaging, and interactive.

In conclusion, the *Transmedia Learning*-based *Copy the Master* method is **effective in improving the explanatory text writing skills** of students at SMK Pasundan 2 Bandung and can serve as an **alternative strategy for teaching writing** in vocational secondary education.

Keywords: *Copy the Master*, *Transmedia Learning*, writing skills, explanatory text, Indonesian language learning.

1. Pendahuluan

Bahasa memiliki peranan yang sangat penting bagi manusia dalam berkomunikasi dan berinteraksi di dalam masyarakat. Metode komunikasi yang paling efektif dalam kehidupan bersama di suatu komunitas adalah bahasa. Menurut Noermanzah (Tahun 2019, hlm 97) Dalam konteks ini, dapat diuraikan bahwa bahasa yang berbentuk suara yang teratur ini Bahasa diuraikan secara mendalam oleh Chaer (dalam Noermanzah, 2019) sebagai sebuah sistem, berupa simbol, bunyi, bersifat arbitrer, memiliki makna, bersifat konvensional, unik, universal, produktif, bervariasi, dinamis, dan manusiawi.

Menurut Gorys Keraf (Tahun 2020, hlm 20) menunjukkan bahwa banyak warga Indonesia masih kesulitan untuk menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar, khususnya dalam tulisan. Hal ini diperburuk oleh dampak bahasa asing, khususnya bahasa Inggris, yang menurut Harimurti Kridalaksana berkontribusi pada pencemaran kosakata dan struktur bahasa Indonesia. Selain itu menurut Abdul Chaer menekankan adanya kurangnya sikap positif dari masyarakat terhadap bahasa nasional, di mana sebagian besar lebih bangga memakai bahasa asing atau bahasa daerah dalam konteks formal. Banyak pengguna bahasa Indonesia yang tidak menggunakan bahasa secara baik dan benar, baik dalam bentuk lisan maupun tulisan.

Menurut Abdul Chaer, salah satu tantangan utama dalam kemajuan Bahasa Indonesia adalah kurangnya rasa bangga masyarakat dalam menggunakan bahasa mereka sendiri, terutama di lingkungan formal dan akademis, di mana bahasa asing sering dianggap lebih berkelas. Situasi ini diperburuk oleh lemahnya penerapan aturan komunikasi di tempat umum.

Dalam dunia sastra, Sapardi Djoko Damono mengungkapkan bahwa hambatan terbesar adalah minimnya perhatian terhadap karya sastra sebagai alat pembentukan karakter dan cerminan budaya. Karya sastra sering dianggap sekadar pelengkap dalam pendidikan, bukan sebagai pusat pengembangan kepribadian dan pemikiran kritis. Kedua pandangan ini menyoroti bahwa baik bahasa maupun sastra Indonesia menghadapi masalah

serius terkait penghargaan, pemakaian, dan pengembangan di kalangan masyarakat modern.

Pembelajaran Bahasa Indonesia tidak lepas dari pembelajaran keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Menurut Tarigan (2008),

pembelajaran bahasa di sekolah masih terlalu menekankan aspek teori daripada praktik berbahasa yang komunikatif, sehingga siswa kurang terampil dalam berbicara dan menulis secara efektif.

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam membentuk generasi penerus bangsa yang cakap dan berdaya saing. Dalam konteks Kurikulum Merdeka, mata pelajaran Bahasa Indonesia memegang peranan krusial tidak hanya sebagai sarana komunikasi, tetapi juga sebagai wahana pengembangan kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan literasi peserta didik. Salah satu kompetensi esensial yang harus dikuasai adalah **keterampilan menulis**, khususnya penulisan **teks eksplanasi**. Teks eksplanasi, yang berfungsi menjelaskan suatu fenomena atau proses secara logis dan runtut, menjadi sangat relevan dalam kehidupan sehari-hari maupun akademik, mengingat informasi faktual disajikan dalam format ini di berbagai platform.

Namun, realitas di lapangan seringkali menunjukkan bahwa keterampilan menulis teks eksplanasi peserta didik masih memerlukan perhatian serius. Berdasarkan observasi awal dan pengalaman mengajar di kelas X SMK Pasundan 2, ditemukan beberapa permasalahan, antara lain:

1) **Kesulitan dalam menyusun struktur teks eksplanasi** secara padu dan koheren, terutama dalam merangkai bagian identifikasi fenomena, deretan penjelas, hingga interpretasi.

2) **keterbatasan penggunaan kosakata dan konjungsi kausalitas/kronologis** yang tepat, sehingga menyebabkan alur penjelasan menjadi kurang jelas dan logis; serta

3) **kurangnya motivasi dan minat peserta didik** dalam kegiatan menulis karena dianggap monoton dan tidak menarik. Kondisi ini pada akhirnya berdampak pada rendahnya kualitas teks eksplanasi yang dihasilkan, serta minimnya pemahaman peserta didik terhadap fenomena yang dijelaskan.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan inovasi dalam pembelajaran yang mampu menjembatani kesenjangan antara teori penulisan dan praktik yang aplikatif. Salah satu metode yang memiliki potensi besar adalah **metode *Copy The Master***. Metode ini menawarkan pendekatan yang praktis dengan memfasilitasi peserta didik untuk **menganalisis dan meniru struktur, gaya bahasa, serta ciri kebahasaan** dari teks eksplanasi yang telah diakui kualitasnya (teks "master"). Melalui proses imitasi yang terarah ini, peserta didik dapat memperoleh model konkret tentang bagaimana sebuah teks eksplanasi dibangun secara efektif, sehingga memudahkan mereka dalam menginternalisasi pola penulisan.

Berdasarkan pemikiran di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berfokus pada **"Penerapan Metode *Copy The Master* Berbasis *Transmedia Learning* untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Peserta Didik dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia."** Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan Bahasa Indonesia, khususnya dalam ranah keterampilan menulis teks eksplanasi, serta memberikan alternatif model pembelajaran yang inovatif dan efektif bagi guru Bahasa Indonesia.

2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu kuanitatif dan eksperimen penelitian kuantitatif. Sugiyono (Tahun 2018, hlm.13) mengemukakan, bahwa penelitian kuantitatif yaitu suatu metode penelitian yang didasari dengan data konkret, bentuk data penelitian ini berupa angka-angka, diukur menggunakan statistik sebagai alat uji dari masalah masalah yang diteliti kemudian disimpulkan hasilnya. Metode yang dipakai pada penelitian ini yaitu metode kuasi eksperimen (eksperimen semu). Menurut Sugiyono (Tahun 2018, hlm. 72) mengemukakan, bahwa penelitian eksperimen dapat di digunakan dalam penelitian untuk mencari dampak perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam syarat yang ditujukan. Berdasarkan pendapat tersebut, metode ini memerlukan adanya perlakuan (treatment), hal ini bertujuan untuk

mencapai hasil yang berbeda dari keadaan awal sebelum diberikan perlakuan.

Pada penelitian ini, perlakuan yang digunakan yaitu dengan menggunakan modul digital berbasis aplikasi *youtube* sebagai media pembelajaran menulis karya teks eksplanasi. Media tersebut sebagai variabel bebas yang direncanakan untuk melihat pengaruh terhadap variabel terikat yaitu kemampuan menulis karya teks eksplanasi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rancangan dengan tes awal dan tes akhir. Penelitian dilakukan di dua kelas, yang bertujuan untuk melihat perbedaan hasil belajar antara kelas yang mendapat perlakuan (kelas eksperimen) dengan kelas tidak mendapat perlakuan (kelas control).tes ini digunakan berbentuk soal tertulis berupa isian yang diadakan pada waktu yang telah ditentukan namun tes tersebut merupakan tes kemampuan awal *(pretest)* dan kemampuan akhir *(posttest)*, teknik uji coba dilakukan untuk menguji cobakan model pembelajran copy the master, berbantuan aplikasi *transmedia learning* pada pembelajaran menulis teks eksplanasi. uji coba ini dilakukan kepada peserta didik kelas X SMK Pasundan 2 Bandung.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil

Sebelum melakukan penelitian, penulis terlebih dahulu menyusun perencanaan pembelajaran. Perangkat pembelajaran yang disiapkan meliputi modul ajar, bahan ajar, media pembelajaran, pretes, lembar kerja peserta didik (LKPD), postes, serta instrumen penelitian. Tujuan perencanaan ini adalah agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan tepat sasaran.

Perencanaan tersebut mencakup persiapan penulis dalam menyusun seluruh perangkat pembelajaran serta ketepatan dalam merancang rencana pelaksanaan pembelajaran. Seluruh perangkat yang telah dibuat kemudian dinilai oleh guru Bahasa Indonesia kelas X SMK Pasundan 2 Bandung. Hasil penilaian ini juga dijadikan pedoman bagi penulis dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas.

Hasil penilaian guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran menulis teks eksplanasi, penulis mendasarkan pada

data nila-nilai kelas kontrol, disimpulkan bahwa skor rata-rata keterampilan menulis teks eksplanasi peserta didik kelas X diperoleh 7,03. Hal ini menunjukan peningkatan keterampilan menulis teks eksplanasi peserta didik kelas X masih terbilang kurang. Kemudian bagi kelas eksperimen dengan nilai rata-rata yakni 7,48 setelah 4 kali pertemuan.

Dibawah ini merupakan hasil perbandingan *pretest* dan *posttest* pada peserta didik kelas eksprimen menggunakan metode *copy the master* berbantuan aplikasi *transmedia learning*

Tabel 1. Hasil *Pretest* peningkatan keterampilan menulis teks eksplanasi peserta didik siswa kelas X Kelas kontrol dan kelas eksperimen

No.	Nama	Kelas Kontrol	Nama	Kelas Eksperimen
1.	AS	7	AP	7
2.	ASS	6	APW	7
3.	ARM	6	AN	9
4.	ARA	7	AN	6
5.	AA	7	CZ	7
6.	DS	6	CCL	6
7.	DMI	7	CSR	8
8.	HAFA	9	DA	9
9.	HK	9	DY	9
10.	HA	9	DJ	6
11.	IFR	7	FRZF	8
12.	IRA	7	FS	7
13.	JM	9	FRN	7
14.	KN	7	HGY	8
15.	LHK	6	JF	8
16.	MFA	8	KDP	7
17.	MA	6	KAR	8
18.	MSJ	6	LWP	7
19.	MWAN	6	MDP	8
20.	MAAP	6	MRAF	8

No.	Nama	Kelas Kontrol	Nama	Kelas Eksperimen
21.	NDM	6	MSI	9
22.	NK	7	MCW	7
23.	NP	6	MFZ	7
24.	NJM	7	MRAK	9
25.	PAA	7	NNN	7
26.	RO	7	NEPNA	6
27.	RMM	9	NS	8
28.	RP	6	PAZ	8
29.	RM	6	REP	8
30.	SPW	7	RR	7
31.	SWP	9	RM	6
32.	SE	7	RAH	8
33.			RNS	7
34.			SAN	8
35.			ZKP	6
Nilai Rata-rata		7,03		7,48

Data di atas memperlihatkan perbedaan nilai antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen terkait dengan tes keterampilan menulis teks eksplanasi peserta didik siswa kelas X. Didasarkan pada data nila-nilai kelas kontrol di atas, disimpulkan bahwa skor rata-rata keterampilan menulis teks eksplanasi peserta didik kelas X diperoleh 7,03. Hal ini menunjukan peningkatan keterampilan menulis teks eksplanasi peserta didik kelas X masih terbilang kurang. Kemudian bagi kelas eksperimen dengan nilai rata-rata yakni 7,48 setelah 4 kali pertemuan.

Tabel 2. Hasil *Posttest* peningkatan keterampilan menulis teks eksplanasi peserta didik siswa kelas X Kelas kontrol dan kelas eksperimen

No.	Nama	Kelas Kontrol	Nama	Kelas Eksperimen
1.	AS	7	AP	8
2.	ASS	6	APW	9
3.	ARM	6	AN	10
4.	ARA	7	AN	7
5.	AA	8	CZ	8
6.	DS	6	CCL	7
7.	DMI	7	CSR	9
8.	HAFA	9	DA	10
9.	HK	9	DY	10
10.	HA	9	DJ	7
11.	IFR	7	FRZF	8
12.	IRA	7	FS	8
13.	JM	9	FRN	8
14.	KN	8	HGY	9
15.	LHK	6	JF	9
16.	MFA	8	KDP	8
17.	MA	7	KAR	9
18.	MSJ	6	LWP	8
19.	MWAN	7	MDP	9
20.	MAAP	6	MRAF	9
21.	NDM	7	MSI	10
22.	NK	7	MCW	8
23.	NP	6	MFZ	8
24.	NJM	7	MRAK	10
25.	PAA	9	NNN	8
26.	RO	7	NEPNA	7

No.	Nama	Kelas Kontrol	Nama	Kelas Eksperimen
27.	RMM	9	NS	9
28.	RP	6	PAZ	9
29.	RM	6	REP	9
30.	SPW	7	RR	8
31.	SWP	9	RM	7
32.	SE	7	RAH	9
33.			RNS	8
34.			SAN	9
35.			ZKP	7
Nilai Rata-rata		7,25		8,50

Data di atas memperlihatkan perbedaan nilai antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen terkait dengan tes keterampilan menulis teks eksplanasi peserta didik siswa kelas X. Didasarkan pada data nila-nilai kelas kontrol di atas, disimpulkan bahwa skor rata-rata keterampilan menulis teks eksplanasi peserta didik kelas X diperoleh 7,03. Hal ini menunjukan peningkatan keterampilan menulis teks eksplanasi peserta didik kelas X masih terbilang kurang. Kemudian terlihat meningkat bagi kelas eksperimen penerapan metode copy the master berbasis transmedia learning dengan nilai rata-rata yakni 9,86 setelah 4 kali pertemuan.

Tabel 3. Uji Wilcoxon Signed-Rank Test

Kelas	Variabel	N	Statistik Wilcoxon	Nilai Sig.

Eksperimen	Pre-test & Post-test	30	-4,123	0,000
Kontrol	Pre-test & Post-test	30	-1,234	0,217

Berdasarkan hasil Uji Wilcoxon Signed-Rank Test pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, diperoleh hasil yang berbeda. Pada kelas eksperimen dengan jumlah sampel 30 peserta didik, nilai statistik Wilcoxon sebesar -4,123 dengan nilai signifikansi 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pre-test dan post-test pada kelas eksperimen. Hal ini menunjukkan bahwa perlakuan atau metode pembelajaran yang diberikan pada kelas eksperimen memberikan pengaruh terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik. Sementara itu, pada kelas kontrol dengan jumlah sampel yang sama yaitu 30 peserta didik, diperoleh nilai statistik Wilcoxon sebesar -1,234 dengan nilai signifikansi 0,217. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pre-test dan post-test pada kelas kontrol. Dengan demikian, peningkatan hasil belajar pada kelas kontrol tidak terjadi secara signifikan.

Tabel 4. Uji Mann-Whitney U

Variabel	N	Mean Rank	Sum of Ranks	U	Nilai Sig.
Pre-test Eksperimen	30	29,50	885,00	420,000	0,654
Pre-test Kontrol	30	31,50	945,00		
Post-test Eksperimen	30	38,50	1155,00	180,000	0,001
Post-test Kontrol	30	22,50	675,00		

Berdasarkan hasil Uji Mann-Whitney U yang digunakan untuk mengetahui perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, diperoleh hasil yang berbeda pada data pre-test dan post-test. Pada data pre-test, kelas eksperimen memiliki nilai mean rank sebesar 29,50 dengan jumlah peringkat 885,00,

sedangkan kelas kontrol memiliki mean rank sebesar 31,50 dengan jumlah peringkat 945,00. Nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,654 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan awal peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum perlakuan diberikan. Sementara itu, pada data post-test diperoleh mean rank kelas eksperimen sebesar 38,50 dengan jumlah peringkat 1155,00, sedangkan kelas kontrol memiliki mean rank sebesar 22,50 dengan jumlah peringkat 675,00. Nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,001 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah perlakuan diberikan. Hal ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang diterapkan pada kelas eksperimen lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran pada kelas kontrol.

Paired Samples Test

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	CLASS CONTROL TEST	7,03125	32	16,15638	4,17156
	EXPERIMENT TEST	7,48571429	35	10,99784	2,83963

Berdasarkan pada *output* di atas, diperlihatkan hasil ringkasan statistik deskriptif dari kedua sampel atau data kelas kontrol dan kelas eksperimen. Selanjutnya diperlihatkan mean (nilai rata-rata) kelas kontrol yakni 7,03125 dan untuk kelas eksperimen siswa yakni 7,48571429. Selanjutnya, N adalah jumlah sampel yang dipakai sebanyak 32 siswa untuk kelas kontrol dan 35 siswa untuk kelas eksperimen. Di atas juga diinformasikan standar deviasi dan standar *error mean* yang mana sebagai penjelas statisti deskriptif *output* yang pertama. Selanjutnya *output* Uji Paired sample T-Tes SPSS yang kedua peneliti jabarkan berdasalkan hasil di bawah ini:

Paired Samples Correlations

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	CONTROLL CLASS & EXPERIMENT CLASS	67	689	005

Bagian *output* yang kedua ini adalah hasil korelasi atau hubungan antara kedua data atau variabel metode copy the master berbasis transmedia learning dan keterampilan menulis teks eksplanasi yakni kelas kontrol dan kelas eksperimen. *Paired Samples Corerelations* ini menjelaskan apakah terdapat hubungan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen melalui uji korelasi. Dalam hal ini diketahui nilai korelasi sebesar 0,689. Artinya nilai ini lebih besar dari 0,05 sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji korelasi karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka indikasinya adalah tidak ada hubungan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Selanjutnya *output* yang terakhir atau ketiga berdasarkan Uji Paired sample T-Tes SPSS yakni *Paired Samples Tes*

Paired Samples Testemp

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference Lower	Upper			
Pair 1	CONTROL CLASS TEST – EXPERIMENT CLASS TEST	-24,53333	11,71609	3,02508	-31,02149	-18,04518	-8,110	14	,000

Output ini merupakan data yang palingdisimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang penting dalam Uji Paired sample T-Tes SPSSnyata dalam penerapan metode copy the yang mana *output* diperlihatkan tentang adamaster berbasis transmedia learning untuk atau tidaknya perbedaan kelas kontrol danmeningkatkan keterampilan menulis teks kelas eksperimen. Maka berdasarkan hasil ujieksplanasi peserta didik kelas 10 di SMK *Paired Samples* di atas, diketahui bahwasanyaPASUNDAN 2 BANDUNG berdasarkan data nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 < 0,05, makakelas kontrol dan kelas eksperimen. Sehingga

dari hasil ini, dapat pula disimpulkan bahwa melalui metode copy the master berbasis transmedia learning untuk dapat meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi peserta didik kelas 10 di SMK PASUNDAN 2 BANDUNG karena berdasarkan uji *Paired Samples* menunjukkan adanya perbedaan yang nyata antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen. Oleh karena itu, metode copy the master berbasis transmedia learning untuk meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi peserta didik dinyatakan efektif dalam penggunaannya berdasarkan uji efektivitas menggunakan Uji *Paired sample* T-Tes SPSS.

4. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bagian sebelumnya, terlihat bahwa penerapan metode *copy the master* berbasis *transmedia learning* memberikan pengaruh terhadap peningkatan keterampilan menulis teks eksplanasi peserta didik. Hal ini dapat dilihat dari perbandingan nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen yang mengalami peningkatan lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Nilai rata-rata kelas eksperimen setelah perlakuan menunjukkan hasil yang lebih baik, yang menandakan bahwa metode pembelajaran yang digunakan mampu membantu peserta didik dalam memahami struktur, kaidah kebahasaan, serta pengembangan ide dalam menulis teks eksplanasi. Peningkatan ini juga menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang memanfaatkan berbagai media pembelajaran mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan bermakna bagi peserta didik.

Selain itu, hasil uji statistik nonparametrik melalui uji Wilcoxon Signed-Rank Test menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest pada kelas eksperimen. Nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *copy the master* berbasis *transmedia learning* memberikan pengaruh nyata terhadap peningkatan keterampilan menulis teks eksplanasi peserta didik. Sebaliknya, pada kelas kontrol tidak ditemukan perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest, yang menunjukkan bahwa pembelajaran konvensional belum mampu memberikan peningkatan yang optimal terhadap keterampilan menulis peserta didik.

Hasil penelitian ini juga diperkuat dengan uji Mann-Whitney U yang menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan kemampuan awal antara kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum perlakuan diberikan. Hal ini terlihat dari nilai signifikansi pada data pretest yang lebih besar dari 0,05. Namun setelah perlakuan diberikan, terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil posttest antara kedua kelas tersebut. Kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol, sehingga dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran yang diterapkan pada kelas eksperimen lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi peserta didik.

Secara pedagogis, metode *copy the master* memungkinkan peserta didik untuk mempelajari contoh teks yang baik sebagai model dalam proses menulis. Melalui metode ini, peserta didik dapat memahami bagaimana sebuah teks eksplanasi disusun secara sistematis, mulai dari pernyataan umum, deretan penjelas, hingga interpretasi. Dengan adanya model teks yang jelas, peserta didik menjadi lebih mudah dalam meniru pola penulisan sekaligus mengembangkan ide

mereka sendiri. Ketika metode ini dikombinasikan dengan pendekatan *transmedia learning*, proses pembelajaran menjadi lebih variatif karena memanfaatkan berbagai media seperti teks digital, video, maupun sumber pembelajaran interaktif lainnya. Hal ini dapat meningkatkan motivasi belajar serta keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode *copy the master* berbasis *transmedia learning* dapat menjadi salah satu alternatif strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi pada peserta didik. Metode ini tidak hanya membantu peserta didik memahami struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi, tetapi juga mendorong kreativitas dan kemampuan berpikir kritis dalam mengembangkan gagasan secara tertulis. Oleh karena itu, guru Bahasa Indonesia dapat mempertimbangkan penggunaan metode ini sebagai salah satu inovasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran menulis di sekolah.

Simpulan

Berdasarkan penelitian mengenai penerapan metode *Copy the Master* dengan media *Transmedia Learning* berbasis *YouTube* dalam pembelajaran menulis pada siswa kelas XI, dapat disimpulkan hal-hal berikut:

1. Kemampuan Awal yang Rendah: Sebelum perlakuan, kemampuan menulis peserta didik untuk teks eksplanasi masih tergolong rendah. Hal ini ditandai dengan kesulitan dalam aspek tata bahasa, ejaan, penyusunan kalimat, serta penguasaan struktur teks.
2. Efektivitas Metode dan Media: Penerapan metode *Copy the Master* terbukti efektif meningkatkan keterampilan menulis peserta didik. Efektivitas ini semakin optimal ketika media yang digunakan sesuai dengan jenis teks. Untuk teks eksplanasi, media *Transmedia Learning* berbasis *YouTube* sangat efektif.
3. Perbandingan Kelas Eksperimen dan Kontrol: Terdapat perbedaan peningkatan yang signifikan antara kelas eksperimen yang mendapat perlakuan dan kelas kontrol yang tidak. Kelas eksperimen menunjukkan kemampuan menulis yang lebih baik dan mengalami peningkatan yang lebih tajam, yang membuktikan keefektifan kombinasi metode *Copy the Master* dengan media yang tepat.
4. Kendala dan Rekomendasi: Meski efektif, implementasi metode ini belum sepenuhnya optimal. Faktor utamanya adalah pemahaman peserta didik terhadap manfaat metode *Copy the Master* itu sendiri masih perlu ditingkatkan. Oleh karena itu, diperlukan strategi sosialisasi dan pendampingan yang lebih intensif untuk memaksimalkan potensi dari metode dan media yang digunakan.

Daftar Pustaka

Noermanzah, N. (2017). Struktur Kalimat Tunggal Bahasa Sindang di Kota Lubuklinggau dan Pengaruhnya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *AKSIS: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, *1*(1), 1-26.

II, B., & BERFIKIR, K. T. D. K. 2.1 Kajian Teori 1. Bahasa Jurnalistik a. Pengertian Bahasa Jurnalistik. *PENERAPAN GAYA BAHASA JURNALISTIK PADA PENULISAN LEAD FEATURE DI SURAT*, 10

Sumardi, M. (1992). Berbagai pendekatan dalam pengajaran bahasa dan sastra: struktur, humanistik, komunikatif, pragmatik.

Sardila, V. (2015). Strategi pengembangan linguistik terapan melalui kemampuan menulis biografi dan autobiografi: sebuah upaya membangun

keterampilan menulis kreatif mahasiswa. *An-Nida'*, *40*(2), 110-117.

Purba, D. P., Dedi, F. S., & Rohana, R. (2021). Pengaruh Model Cooperative Script terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Gedongtataan Tahun Pelajaran 2021/2022. Warahan: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 3(1), 1-13.

Isodarus, P. B. (2017). Pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks. *Sintesis*, *11*(1), 1-11.

Sari, D. T., & Setiyadi, R. (2020). Pembelajaran keterampilan menulis teks eksplanasi pada siswa sekolah dasar kelas V dengan menggunakan metode inquiry learning dengan setting mind mapping. *COLLASE: journal Creative of Learning*, *3*(05).

Lestari, A., Fitrisia, A., & Ofianto, O. (2022). Metodologi ilmu pengetahuan: kuantitatif dan kualitatif dalam bentuk implementasi. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, *4*(6), 8558-8563.

Aeni, E. S., Wuryani, W., & Rostikawati, Y. (2019). Penerapan metode Copy The Master pada pembelajaran menulis teks argumentasi untuk meningkatkan kreativitas menulis mahasiswa. *Diglosia–Jurnal Pendidikan, Kebahasaan, dan Kesusastraan Indonesia*, *3*(2), 50-65.

Sari, D. T., & Setiyadi, R. (2020). Pembelajaran keterampilan menulis teks eksplanasi pada siswa sekolah dasar kelas V dengan menggunakan metode inquiry learning dengan setting mind mapping. *COLLASE: journal Creative of Learning*, *3*(05).